

# **Pengaruh Peran Literasi Keuangan dan Sikap Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kec. Tanete Riattang Timur)**

**Syafira<sup>1</sup>, Abd. Hafid<sup>2</sup>, Jumriani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

Corresponding Author: Syafira, e-mail: [mustaminsafira@gmail.com](mailto:mustaminsafira@gmail.com).

Published: July, 2025

---

## **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone (1). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif (2). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden dengan teknik purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda (3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (4). Artinya, semakin tinggi literasi keuangan dan religiusitas seseorang, semakin besar minat untuk menabung di bank syariah (5). Penelitian ini menegaskan bahwa faktor spiritual dan nilai religius turut memengaruhi perilaku keuangan masyarakat. (6).

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Sikap Religiusitas, Minat Menabung, Bank Syariah.

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of financial literacy and religious attitudes on people's interest in saving in Islamic banks in Tanete Riattang Timur District, Bone Regency (1). This study uses a quantitative approach with an associative method (2). Data were obtained by distributing questionnaires to 100 respondents with a purposive sampling technique and analyzed using multiple linear regression (3). The results of the study indicate that financial literacy and religious attitudes have a significant effect, both partially and simultaneously, on people's interest in saving in Islamic banks (4). This means that the higher a person's financial literacy and religiosity, the greater their interest in saving in Islamic banks (5). This study confirms that spiritual factors and religious values also influence people's financial behavior. (6).*

**Keywords:** Financial Literacy, Religious Attitude, Interest in Saving, Islamic Banking.

---

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

---

## **PENDAHULUAN**

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip-prinsip hukum Islam, menawarkan produk dan layanan yang sesuai syariah [1]. Menabung di bank syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga spiritual, sebab dana yang dihimpun digunakan dalam kegiatan halal dan tayyib. Keputusan nasabah dalam menggunakan layanan bank sangat dipengaruhi oleh perilaku konsumen, yang didasari oleh pemahaman, kebutuhan, dan persepsi individu terhadap manfaat suatu produk [2][3]. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan dan sikap religiusitas tinggi diyakini lebih cenderung memilih bank syariah sebagai tempat menabung [4].

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah masih tergolong rendah [5]. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa salah satu penyebab utama adalah literasi keuangan yang masih minim, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem perbankan syariah [6]. Selain itu, meskipun masyarakat di wilayah penelitian memiliki religiusitas yang tinggi, hal tersebut belum sepenuhnya termanifestasi dalam keputusan keuangan mereka [7]. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian untuk mengetahui sejauh mana

pengaruh literasi keuangan dan sikap religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah [8].

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Metode ini dipilih karena mampu mengukur pengaruh antara variabel bebas (literasi keuangan dan sikap religiusitas) terhadap variabel terikat (minat menabung). Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang disusun secara terstruktur dan disebarakan kepada responden [9]. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, dengan total sampel sebanyak 100 orang yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Untuk analisis data, digunakan teknik regresi linear berganda guna menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan simultan. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu untuk memastikan data yang diperoleh layak dianalisis [10]. Prosedur analisis mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta uji t dan uji F. Hasil dari pengolahan data ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana literasi dan religiusitas memengaruhi keputusan masyarakat dalam menabung di bank syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, yang dikenal sebagai kawasan dengan aktivitas ekonomi dan sosial yang cukup tinggi serta mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal ini menjadi latar yang potensial untuk meneliti penerimaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap religiusitas terhadap minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Melalui metode survei menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden dengan teknik purposive sampling, penelitian ini berhasil mengumpulkan data yang merepresentasikan masyarakat dewasa di wilayah tersebut. Responden merupakan individu berusia 18 tahun ke atas yang telah mengenal atau memiliki minat terhadap produk perbankan syariah. Kuesioner mencakup tiga aspek utama: literasi keuangan syariah, sikap religiusitas, dan minat terhadap tabungan syariah. Hasil dari gambaran umum ini menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah penelitian memiliki karakteristik yang relevan untuk dianalisis dalam konteks perilaku keuangan berbasis nilai keislaman.

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Karakteristik Responden

##### a) Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel:

| Tabel 1.1<br>Karakteristik Responden Berdasarkan Usia |                  |            |
|-------------------------------------------------------|------------------|------------|
| Umur (Tahun)                                          | Jumlah Responden | Presentase |
| 18                                                    | 5                | 5%         |
| 19                                                    | 6                | 6%         |
| 20                                                    | 4                | 4%         |
| 21                                                    | 21               | 21%        |
| 22                                                    | 24               | 24%        |
| 23                                                    | 7                | 7%         |
| 24                                                    | 3                | 3%         |
| 25                                                    | 7                | 7%         |
| 26                                                    | 2                | 2%         |
| 27                                                    | 6                | 6%         |
| 28                                                    | 5                | 5%         |

|               |            |             |
|---------------|------------|-------------|
| 30            | 2          | 2%          |
| 33            | 1          | 1%          |
| 35            | 1          | 1%          |
| 37            | 2          | 2%          |
| 41            | 1          | 1%          |
| 45            | 2          | 2%          |
| 46            | 1          | 1%          |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 1.1. mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada kelompok usia muda, khususnya pada rentang usia 21 hingga 25 tahun. Usia 22 tahun merupakan yang paling dominan dengan 24 responden (24%), disusul oleh usia 21 tahun sebanyak 21% dan usia 25 tahun sebesar 7%. Selain itu, terdapat juga responden dari usia 18–20 tahun yang merupakan pelajar atau mahasiswa dan mencakup sekitar 15% dari total responden. Sementara itu, partisipasi dari kelompok usia dewasa (30 tahun ke atas) tergolong rendah, masing-masing usia seperti 30, 33, 35, 37, 41, 45, hingga 46 tahun hanya mencakup 1% hingga 2%. Keberagaman usia ini memberikan variasi sudut pandang dalam pengambilan keputusan finansial, terutama dalam kaitannya dengan literasi keuangan dan sikap religiusitas

#### b) Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Presentase  |
|---------------|------------------|-------------|
| Laki-laki     | 29               | 29%         |
| Perempuan     | 71               | 71%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b>       | <b>100%</b> |

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari 100 responden, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 71 orang atau 71% dari total responden. Sementara itu, responden laki-laki hanya berjumlah 29 orang atau 29%. Komposisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam penelitian ini lebih dominan dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat mencerminkan bahwa perempuan di wilayah Kecamatan Tanete Riattang Timur memiliki tingkat kepedulian dan keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan dan keputusan untuk menabung di bank syariah.

#### c) Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 1.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

| Jenis Pekerjaan   | Jumlah Responden | Presentase  |
|-------------------|------------------|-------------|
| Pegawai           | 17               | 17%         |
| Wiraswasta        | 12               | 12%         |
| IRT               | 10               | 10%         |
| Pelajar/Mahasiswa | 56               | 56%         |
| Fresh Graduate    | 2                | 2%          |
| Karyawan Swasta   | 2                | 2%          |
| Influencer        | 1                | 1%          |
| <b>Jumlah</b>     | <b>100</b>       | <b>100%</b> |

Dari 100 responden yang dilibatkan dalam penelitian ini, mayoritas berasal dari kalangan pelajar atau mahasiswa, yaitu sebanyak 56 orang atau 56% dari total responden. Hal ini mencerminkan bahwa kalangan muda akademik memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap perbankan syariah dan menjadi kelompok dominan dalam pengambilan keputusan keuangan secara islami. Selain itu, terdapat 17% responden yang bekerja sebagai pegawai dan 12% sebagai wiraswasta, menunjukkan keterlibatan dari kelompok

masyarakat yang telah aktif secara ekonomi. Responden lainnya terdiri dari ibu rumah tangga (10%), fresh graduate (2%), karyawan swasta (2%), dan influencer (1%). Meskipun jumlahnya kecil, kehadiran kelompok ini turut memperkaya sudut pandang penelitian karena mewakili segmen masyarakat yang lebih beragam dalam pengalaman dan kebiasaan finansial.

## 2. Pengujian Hasil Analisis Data

### a) Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dari ketiga variabel — yaitu literasi keuangan (X1), sikap religiusitas (X2), dan minat masyarakat menabung (Y) — memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar daripada *r tabel* (0,1966). Hal ini membuktikan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengambilan data. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai di atas batas minimum 0,60, yakni: 0,883 untuk literasi keuangan, 0,892 untuk sikap religiusitas, dan 0,884 untuk minat masyarakat menabung. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel, artinya konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengukuran variabel yang diteliti.

### b) Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, grafik histogram dan normal P-P plot menunjukkan penyebaran data residual yang menyerupai kurva normal (bell-shaped curve) dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk kedua variabel bebas (literasi keuangan dan sikap religiusitas) adalah 0,636 ( $> 0,1$ ) dan nilai VIF adalah 1,571 ( $< 10$ ). Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga variabel bebas tidak saling memengaruhi secara berlebihan dan data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menunjukkan hasil yang campuran: variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi 0,043 ( $< 0,05$ ) yang mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas ringan. Sedangkan variabel sikap religiusitas memiliki nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), menunjukkan adanya heteroskedastisitas yang kuat. Namun, berdasarkan grafik scatterplot yang menunjukkan pola sebaran titik acak tanpa pola tertentu, dapat disimpulkan bahwa secara umum model memenuhi asumsi homoskedastisitas, meskipun terdapat indikasi pelanggaran ringan pada beberapa variabel.

### c) Uji Hipotesis

#### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar **0,583** menunjukkan bahwa 58,3% variabel minat masyarakat menabung dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan sikap religiusitas secara bersama-sama. Sisanya sebesar 41,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

#### 2) Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 67,697$  dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti bahwa secara simultan variabel literasi keuangan dan sikap religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menabung di bank syariah.

#### 3) Uji Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

- Literasi Keuangan memiliki nilai  $t_{hitung} = 2,051$  dan signifikansi = **0,043** ( $< 0,05$ ), yang berarti variabel ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung.
- Sikap Religiusitas memiliki nilai  $t_{hitung} = 7,901$  dan signifikansi =  $0,000$  ( $< 0,05$ ), yang juga berarti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Kec. Tanete Riattang Timur dalam Menabung Di Bank Syariah

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,051 dengan signifikansi 0,043 ( $< 0,05$ ) menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba, sistem bagi hasil, dan pengelolaan dana halal, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menabung di lembaga keuangan berbasis syariah. Penelitian ini juga memperkuat pentingnya edukasi keuangan syariah di masyarakat, khususnya di Kecamatan Tanete Riattang Timur. Program literasi yang terstruktur dan berkelanjutan dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap perbankan syariah.

### 2. Pengaruh Sikap Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kec. Tanete Riattang Timur dalam Menabung Di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji statistik parsial, diketahui bahwa variabel sikap religiusitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,901 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi jauh di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sikap religiusitas berpengaruh secara signifikan dan kuat terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat—yang tercermin dari keyakinan, pemahaman, dan penerapan nilai-nilai agama Islam—semakin besar pula kecenderungan mereka memilih lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Sikap ini mendorong masyarakat untuk menghindari riba, gharar, dan praktik keuangan yang tidak sesuai syariat, serta lebih memilih sistem keuangan yang halal dan adil. Temuan ini juga sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan faktor penting dalam memengaruhi keputusan finansial masyarakat muslim.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kec. Tanete Riattang Timur Dalam Menabung Di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji regresi simultan ( $uji F$ ), diperoleh nilai  $F_{hitung} = 67,697$ , yang lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,0902$ , dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa secara simultan, variabel literasi keuangan dan sikap religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Pengetahuan keuangan syariah memungkinkan masyarakat memahami sistem keuangan tanpa riba dan keadilan transaksi. Di sisi lain, religiusitas yang tinggi mendorong masyarakat untuk memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kombinasi antara literasi dan religiusitas ini menciptakan kesadaran dan preferensi yang lebih kuat terhadap penggunaan layanan keuangan syariah dibandingkan konvensional.

## KESIMPULAN

1. Bagi lembaga keuangan syariah : penelitian ini memperkuat pentingnya peran edukasi keuangan berbasis syariah. Bank syariah perlu lebih aktif menyelenggarakan program literasi, sosialisasi, dan edukasi yang mudah dipahami masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah dalam perbankan agar dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.
2. Bagi masyarakat : penelitian ini menjadi refleksi bahwa pemahaman akan prinsip-prinsip keuangan syariah dan sikap religiusitas memiliki peran penting dalam keputusan finansial. Masyarakat yang semakin paham dan religius akan cenderung lebih memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan nilai islam.

3. Bagi peneliti lain : hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam mengembangkan studi lebih lanjut, baik dengan menambah variabel baru seperti pendapatan, kepercayaan terhadap bank syariah, maupun memperluas wilayah penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih general. Peneliti juga dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau *mix method* untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung secara syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi, Rayhan, and Siswanto Siswanto, 'Pengaruh Service Quality Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7.1 (2023), 164 <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.773>
- [2] Alwi, Said, 'Perkembangan Religiusitas Remaja', *Kaukaba Dipantara*, 2014, 4
- [3] Anggraini, Ratih, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Menabung Di Bank Syariah', *Jurnal Rekaman*, 4.2 (2020), 1–11
- [4] Delvi Delviana Saragi, and Dewi Rahmi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah', *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2022, 87–94 <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1180>
- [5] Hasanah, Fadhilatul, 'Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah', *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4.1 (2019), 485 <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1815>
- [6] Hastharita, Rafiq, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Jasa Bank Syariah Di Makassar', *J-Hes (Jurnal Hukum Ekonomi Syariah)*, 4.2 (2020), 66–80
- [7] Inayah, Nurul, 'Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di PT. BPRS Puduarta Insani)', 2017, 1–6
- [8] Islam, Agama, and Negeri Bone, 'KEPUTUSAN MENABUNG MASYARAKAT DI BANK', 4.1
- [9] Keuangan, Pembiayaan Lembaga, 'Program Studi Muamalat ( Ekonomi Islam ) Konsentrasi Perbankan Syariah', 2010
- [10] Madaniah, Zahra, Irvan Iswandi, and Dewi Utami, 'Analisis Faktor Yang Menghambat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Az- Zaytun Indonesia )', *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8.1 (2023), 52–58